

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan

a. Upaya Pencegahan

Banyak sekali opsi yang dapat kita lakukan sebagai upaya dalam melakukan pencegahan kekerasan psikis dalam rumah tangga bahkan juga kita bisa melakukan semua opsi yang ada tersebut dalam mewujudkan tercegahnya tindak kekerasan psikis dalam rumah tangga. seperti menambah edukasi perihal KDRT maupun tentang psikis itu sendiri, lalu menjadi lebih peka dalam merespon tindak kekerasan psikis yang terjadi di sekitar kita, ada pula berusaha mengontrol emosi agar dapat menghindari tindakan di luar kendali yang mengakibatkan tindak kekerasan psikis itu terjadi yang menjadikan kita sebagai pelakunya.

Tanpa adanya usaha untuk melakukan upaya pencegahan-pencegahan tersebut, maka akan sangat sulit sekali terjadi pengurangan tindak kekerasan psikis yang terjadi pada masa yang akan datang. Dengan mengabaikan upaya pencegahan tersebut maka akan membuat tindak kekerasan psikis menjadi wajar dan normal untuk dilakukan jika tidak ada tindakan yang menghentikannya.

Upaya pencegahan berupa edukasi dan kesadaran dari diri sendirilah yang akan memiliki peranan penting dalam mencegah terjadinya tindak kekerasan psikis

terjadi di dalam diri kita maupun dalam lingkungan sekitar kita. Maka setelah dari diri kita sendiri diperlukan kerja sama antara semua pihak dalam terus menjadikan hal tersebut sebagai hal positif yang dapat dijadikan budaya untuk masa depan demi kehidupan yang lebih nyaman untuk ditinggali.

b. Upaya Penanggulangan

Ada pula upaya penanggulangan yang juga harus kita lakukan bersama-sama dengan upaya-upaya pencegahan tadi, melakukan sistem peradilan pidana yang baik dan tepat tanpa mengurangi sedikitpun esensi dalam melakukan penanggulangan khususnya dalam tindak pidana kekerasan psikis dalam rumah tangga. Dalam melakukan upaya penanggulangan tidak hanya dilakukan oleh salah satu pihak saja dalam mencapai tujuan tersebut melainkan juga dibutuhkan kerja sama antar setiap pihak yang terlibat dalam upaya-upaya tersebut.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah juga menanggulangi tindak kekerasan psikis yang terjadi dapat dilakukan terutama dari diri sendiri juga kerja sama antara masyarakat dengan pihak pemerintah menjadi peran yang sangat vital dalam mewujudkan pencegahan dan penanggulangan itu. Perlu ditingkatkan lagi rasa empati, simpati, tanggung jawab, komitmen serta peduli terhadap satu sama lain terutama dalam menghadapi tindak kekerasan psikis yang secara langsung ataupun tidak langsung terjadi dilingkungan sekitar kita. Tidak ada salahnya mencoba membantu mengingatkan satu sama lain dalam pentingnya dampak yang dihasilkan oleh tindak kekerasan psikis jika terus dibiarkan dan berlindung dalam kalimat ketidaktahuan masyarakat akan ciri-ciri tindak kekerasan psikis

2. Faktor Penunjang dan Penghambat

a. Faktor Penunjang

Dalam prosesnya mewujudkan upaya-upaya agar mencegah dan menanggulangi terjadinya tindak kekerasan psikis yang terjadi di Kota Sukabumi, pastilah memiliki beberapa hal yang dapat menjadi penunjang juga penghambat agar upaya-upaya di atas berjalan baik dan lancar. Penunjang seperti rasa kemanusiaan yang dimiliki setiap individu maupun rasa untuk melindungi diri sendiri juga anggota keluarganya merupakan faktor utama dalam mewujudkan upaya-upaya di atas. Memberikan pelayanan yang dapat memudahkan dan juga memberikan rasa nyaman kepada masyarakat juga merupakan faktor selanjutnya agar masyarakat ingin segera melaporkan setiap tindak kekerasan psikis yang terjadi kepada pihak yang berwenang maupun melaporkan hal tersebut ke pusat pelayanan seperti P2TP2A, perlahan semua pola pikir dan kebiasaan yang kurang tepat sebelumnya dapat berubah menjadi lebih baik dalam menghadapi setiap tindak kekerasan psikis yang terjadi.

b. Faktor Penghambat

Tidak lepas juga dari adanya penghambat seperti waktu yang dibutuhkan dalam mewujudkan upaya-upaya yang perlu dilakukan, rasa sabar, biaya dalam menyebarkan informasi terkait juga dalam memberikan akses dan pelayanan kepada masyarakat juga kesadaran dari diri kita masing-masing untuk menghindari terjadinya tindak kekerasan psikis berada dilingkungan sekitar kita.

B. Saran

Perlu kesadaran penuh berawal dari diri kita sendiri dalam melindungi orang yang kita sayang, terutama diri kita sendiri dan juga anggota keluarga kita. Hilangkan budaya buruk yang perlahan menjadi suatu hal yang lumrah terjadi, mari ubah bersama pola pikir yang salah menjadi lebih baik terutama dalam menegakan hukum di Indonesia. Karena kita berada di negara yang memiliki aturan hukum yang perlu ditegakan dan kita dilindungi oleh hukum itu sendiri. Maka alangkah baiknya tidak mengkesampingkan pentingnya menjunjung tinggi hukum agar dapat menghasilkan lingkungan yang aman dan sejahtera untuk diri kita sendiri maupun untuk kebersamaan. Tumbuhkan rasa percaya satu sama lain agar terciptanya kerja sama yang baik dalam membawa perubahan kearah yang lebih baik.